

PEMANFAATAN STIK ES KRIM MENJADI PRODUK KERAJINAN HIASAN DINDING YANG BERNILAI JUAL

Desti Hardianti¹⁾, Fadhil H.¹⁾, Muh. Hidayat Yasruddin¹⁾, Nurhayani¹⁾, Putri Nur Aziza¹⁾,
Widi Torasila¹⁾, Ilham Tahier¹⁾, Samsinar¹⁾

¹⁾Universitas MUHAMMADIYAH Palopo, Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

Corresponding author: Desti Hardianti
email :destihardianti29@gmail.com

Diterima 01 April 2023, Direvisi 23 April 2023, Disetujui 27 April 2023

ABSTRAK

Pemanfaatan stik es krim menjadi hiasan dinding kerajinan tangan yang bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa – kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengelola stik es krim menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual seperti hiasan dinding. Produk berupa hiasan dinding ini dapat menambah estetika ruangan, digunakan juga sebagai aksesoris ruangan. Metode pelaksanaan program ini adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survey pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya melakukan studi kelayakan usaha yang dijalankan. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas tinggi yang akan diproduksi, proses pembuatan hiasan dinding dimulai dari persiapan bahan dan alat sampai hiasan dinding siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan tangan hiasan dinding yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilakukan pada saat produksi produk hiasan dinding telah selesai dilakukan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak puas dengan hasil produk kami. Kesimpulan program PKM-K pemanfaatan stik es krim menjadi hiasan dinding bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mewujudkan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif serta membangun semangat mahasiswa untuk berbisnis.

Kata Kunci: stik es krim; wirausaha; bernilai jual.

ABSTRACT

The purpose of the student creativity program – entrepreneurship (PKM-K) is to generate motivation for students to become entrepreneurs in managing ice cream sticks into handicrafts that have sales value, such as wall hangings. Products in the form of wall decorations can add to the aesthetics of the room, also used as room accessories. The methods of implementing this program are input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input, conducting a market survey first to find out market conditions. Then carry out a feasibility study of the business being carried out. The final stage is the selection of materials that are not easily damaged and of high quality to be produced, the process of making wall hangings starts from the preparation of materials and tools until the wall hangings are ready for market. Output, namely the results of handcrafted wall hangings that are ready to be used and marketed to consumers. The last is evaluation, namely this stage is carried out when the production of wall decoration products has been completed. At this stage we will review what deficiencies make consumers dissatisfied with the results of our products. The conclusion of the PKM-K program is that the use of ice cream sticks as selling wall decorations can provide skills to students to remain innovative and creative in realizing a comprehensive understanding of the concept of entrepreneurship and building student enthusiasm for doing business.

Keywords: ice cream stick; entrepreneurial; worth selling.

PENDAHULUAN

Dekorasi dinding adalah bagian interior rumah yang membuat rumah terlihat lebih indah dan menarik, dan selain untuk dekorasi dinding, itu membuat ruangan terlihat nyaman dan menyenangkan, sehingga sangat penting untuk menggunakannya dan memberikan hiasan dinding, sehingga kondisi rumah tetap menarik dan memberikan kesan nyaman. Rumah yang nyaman tentu saja sangat penting, karena memungkinkan kita untuk hidup lebih nyaman di rumah, memberikan manfaat yang baik bagi penghuninya. Kondisi rumah harus selalu membuat kita nyaman dan, yang lebih penting, istirahat kita nyaman dan berkualitas, karena kadang-kadang itu adalah salah satu pilihan yang tepat untuk bersantai dan menikmati kenyamanan setelah seharian bekerja di luar rumah. Dengan begini, pekerjaan kita di luar rumah akan lebih maksimal. Selain itu, masih banyak manfaat lain dari hiasan dinding, dan selain beberapa kelebihan hiasan dinding, ada banyak kelebihan, dan dalam dekorasi ini tidak hanya terdapat bentuk dan kreasi yang indah dan menarik. Begitu juga dengan dekorasi dinding yang diciptakan dengan memberikan keindahan rumah yang unik dan menarik bagi ruangan-ruangan di dalam rumah, dan mungkin ini adalah beberapa manfaat dari memberikan hiasan dinding atau interior rumah yang indah dan menarik. (Hermita and Sianturi 2020)

Kerajinan tangan merupakan hasil kebudayaan nasional dengan bentuk, corak dan fungsi yang berbeda-beda, yang semuanya menggambarkan citra budaya negara. Bias literal berarti lahir dari sifat terampil untuk menyelesaikan pekerjaan budaya. Seni artisan memiliki sejarah perkembangan yang panjang, karena kerajinan tangan digunakan di masa lalu sebagai alat untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup yang diciptakan melalui keindahan. (Manalu and Mesra 2019)

Kerajinan yang akan dibuat oleh mahasiswa tim pelaksana adalah kerajinan yang berasal dari "stik es krim". Dengan menggunakan bahan-bahan dari stik es krim, siswa dapat membuat kerajinan tangan dalam bentuk yang lebih inovatif dan kreatif, misalnya mereka dapat membuat hiasan dinding. Saya berharap dengan menggunakan bahan stik es krim dapat membuat siswa lebih rajin dan semangat dalam membuat kerajinan tangan. (Baharu et al. 2018)

Anda harus memiliki izin masyarakat untuk menggunakan stik es krim yang berasal dari bambu untuk produk bernilai ekonomi tinggi. Dalam hal ini, Anda akan memiliki kesempatan kerja yang lebih baik untuk membuat stik es krim untuk hiasan dinding yang layak jual, sehingga Anda dapat meningkatkan nilai tambah kesejahteraan Anda sendiri. (Bangkalan n.d.)

Stik es krim, yang biasa digunakan dalam es krim, telah terbukti memiliki nilai seni tinggi ketika dimodifikasi dan didaur ulang menyerupai benda yang diinginkan. Pada umumnya stik es krim yang digunakan untuk mengkreasikan karya seni bukanlah stik yang tidak panjang dan pendek. Tongkat beralur. (Hotima 2019)

Dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan masyarakat memperoleh berbagai informasi dengan mudah dan cepat, banyak bisnis atau inovasi baru yang tercipta di industri kerajinan. Contoh inovasi kerajinan tangan adalah penciptaan barang-barang modern dengan bahan-bahan yang dapat dengan mudah ditemukan di seluruh lingkungan, seperti stik es krim yang dapat diolah menjadi kerajinan dalam bentuk liontin dinding dengan nilai jual. (Reny Karina Claudia 2017)

Program Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa memungkinkan Anda untuk menggunakannya sebagai langkah awal untuk mencapai tidak hanya nilai estetika, tetapi juga karya produk kreatif yang berguna untuk mempercantik ruangan. (Jaslinah et al. 2019)

Pengembangan kreativitas siswa memunculkan gagasan untuk mengelola bahan usang menjadi produk yang siap pakai dan dapat dipasarkan. Karena penggunaan bahan sisa atau sampah dapat diajarkan kepada semua orang, salah satu kerajinan stik es krim adalah salah satu bentuk penggunaan stik es krim yang sudah tidak terpakai lagi. Tentu saja, nilai penjualannya juga cukup tinggi. (Tanjung 2021)

Pengembangan inovasi produk hiasan dinding stik es krim berpotensi meningkatkan nilai kerajinan yang saat ini lebih tinggi dari produk sebelumnya, sehingga berpengaruh terhadap nilai tambah kerajinan yang dihasilkan dari bambu. (Rifai et al. 2022)

Manfaat daur ulang Program Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa (PKM-K) di sekitar kita akan mengurangi pencemaran lingkungan, mengubah stik es krim menjadi produk kreatif bernilai tambah tinggi, meningkatkan kreativitas dan inovasi, menciptakan lapangan kerja mahasiswa baru yang bermanfaat dan cocok

bagi masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dan meningkatkan tingkat higienitas jika pengelolaan sampah baik. Pesaing dalam pemasaran produk "tergantung di dinding pada stik es krim" masih banyak hadir di seluruh wilayah Palopo, sehingga penjualannya relatif mudah. Agar persaingan dengan kompetitor dalam eksekusi penjualan, kami menjual dengan harga yang relatif murah. (Tulfitri and Lilianti 2020) Tujuan dan manfaat kegiatan PKM-K ini adalah: 1) Membuat kerajinan dari stik es krim menjadi hiasan dinding sesuai keinginan konsumen; 2) Menciptakan peluang usaha baru sehingga dapat memperoleh keuntungan; 3) membangkitkan motivasi mahasiswa berwirausaha dalam mengolah stik es krim menjadi hiasan dinding yang bernilai jual

METODE

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan PKM-K ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo serta masyarakat Kota Palopo.

Lokasi kegiatan:

Lokasi kegiatan PKM-K ini pusatkan di Kota Palopo, lokasi ini kami pilih karena memiliki ruang yang cukup dan memiliki ruang yang cukup serta didukung pusat keramaian Didaerah ini juga mudah mencari bahan baku.

Metode Yang Digunakan:

Metode yang diperlukan dalam kegiatan kami adalah sebagai berikut:

a) Input

1. kami melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 6 Mahasiswa yang di pusatkan di kota Palopo . Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas hiasan dinding yang bagus atau yang tidak muda rusak, desainnya yang unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.
2. setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat hiasan dinding sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan

semaksimal mungkin untuk membuat hiasan dinding yang sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami.

3. tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.

b) Proses (produksi)

1. Buat daun-daun menggunakan kertas nasi
2. Buat batang dari tusuk sate, yang dililit dengan tisu dan solasi hitam
3. Susun stick disesuaikan dengan kebutuhan menggunakan lem G
4. Gunting karton berbentuk vas bunga, lilitkan tali rami dengan cara diputar menggunakan lem lilin.
5. Tempelkan vas bunga yang sudah dililitkan dengan tali rami pada bagian depan stick yang sudah di lem.

c) Output

Output dari produksi yang kami buat ini adalah pembuatan hiasan dinding dari stik es krim yang sangat estetic di dalam ruangan.

d) Evaluasi

Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang Didapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Input

kami melakukan survei pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 6 Mahasiswa yang di pusatkan di kota Palopo . Dari hasil survei pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas hiasan dinding yang bagus atau yang tidak muda rusak, desainnya yang unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat hiasan dinding sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat hiasan dinding yang sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil

usaha kami. tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan

Proses (produksi)

Proses pembuatan hiasan dinding dari stik es krim adalah sebagai berikut:

1) Alat dan Bahan

- Alat: gunting, pensil, solasi, lem lilin, lem G, lem gulko,
- Bahan: kertas nasi, karton, tisu, stick, tusuk sate, tali rami

2) Proses produksi

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam membuat hiasan dinding dari stik es krim adalah sebagai berikut:

- Siapkan tali rami, kertas nasi, stick, karton, tisu, tusuk sate, solasi, lem G & lem gulko dan lem lilin, yang biasanya di beli toko.
- lipat kertas nasi menjadi segitiga sama rata lalu gunting dan ambil salah satu bagian, lalu lipat kertas tersebut sampai kertas menyerupai daun.
- Ambil tusuk sate lalu balut dengan tisu dan solasi hitam
- Retakan daun kertas dengan lidi tersebut
- Buatlah gambar vas bunga di karton, lalu potong sesuai pola.
- Balut karton tersebut dengan tali rami menggunakan lem tembak
- Susun stick tersebut sesuai dengan kebutuhan.
- Tempelkan vas bunga yang sudah dililitkan dengan tali rami pada bagian depan stick yang sudah di lem.
- Hiasan dinding siap dijual



Gambar 2. Proses produksi

Output

Adapun hasil dari hiasan dinding kami adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil hiasan dinding

4. Evaluasi

Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang di dapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tersebut antara lain, evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk hiasan dinding dari limbah, evaluasi harga jual dan evaluasi tempat pemasaran produk hiasan dinding dari limbah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembuatan hiasan dinding dari stik es krim ini bahwa dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreasi dalam mengelola dan menggunakan bahan sampah dan menghasilkan uang dan dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreasi dalam berwirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Cukup sudah hasil kreasi kami, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan artikel kami. Dan ucapan terima kasih juga kepada teman sekelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan sesuai kadar waktunya. Serta ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang lain atas saran dan kritiknya untuk produk yang kami buat ini guna untuk memotivasi kalian untuk bekereasi dalam mendaur ulang sampah dan berkreasi untuk membuat menjadi barang yang berharga dan dapat dijual.

DAFTAR RUJUKAN

- Baharu, Minda, Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Riau Kepulauan, Kerajinan Tangan, and Stik Es Krim. 2018. "10.33373/Jmb.V2i1.2270." 2(1):15–19.
- Bangkalan, D. I. Kabupaten. n.d. "No Title." 152–59.
- Hermita, Rani, and Noprita Elisabeth Sianturi. 2020. "Penerapan Ornamen Motif Gorga Pada Hiasan Dinding." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif* 6(1):44–55. doi: 10.22303/proporsi.6.1.2020.44-55.
- Hotima, siti husnul. 2019. "Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim." *Pelita Ilmu* 2 No.2:19–26.
- Jaslinah, Nurin, Abdu Shomat, Arina Fitria Amalana, Eka Putri Suantika, and Siti Khotimah. 2019. "Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dengan Produk Kreatif." *Admisi Dan Bisnis* 20(2):127–36.

- Manalu, Adriman, and Mesra Mesra. 2019. "Analisis Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (Wja) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 8(1):267. doi: 10.24114/gr.v8i1.13638.
- Reny Karina Claudia, Andreas Pandu Setiawan. 2017. "Perancangan Kap Lampu Hias Dengan Material Tembus Cahaya." *Jurnal Intra* 5(2):798–801.
- Rifai, Didit Fachri, Muklis Kanto, Muh Syurabiel, and Ahmad Idris. 2022. "Peningkatan Strategi Daya Saing: Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Bahan Bambu Di Desa Sunggumanai." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 5(1):54–61. doi: 10.31932/jpmk.v5i1.1552.
- Tanjung, Yahya. 2021. "Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mengelola Bahan Limbah Batok Kelapa Menjadi Lampu Hias, Lonceng, Asbak Dan Teko Pada SMK Negeri 1 Beringin." *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(01):11–14. doi: 10.35447/prioritas.v3i01.372.
- Tulfitri, Aisyah, and Emma Lilianti. 2020. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Kantong Plastik Dan Botol)." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4(1):153. doi: 10.30734/j-abdipamas.v4i1.559.